

## ABSTRAK

**Siti Halimah W.** *Penerapan Alat Peraga Batang Napier Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Perkalian (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas IV MI Naelushibyan Kabupaten Bandung)*

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya permasalahan yang terdapat pada pembelajaran matematika di kelas IV MI Naelushibyan, bahwa hasil belajar kognitif siswa belum mencapai nilai KKM yang ditentukan. Hal ini disebabkan karena guru masih menerapkan pembelajaran konvensional dan proses pembelajaran cenderung berpusat pada guru. Sehingga hasil belajar kognitif siswa rendah. Alat peraga *batang napier* merupakan pembelajaran yang mampu melibatkan aktivitas dan ide siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal terutama pada aspek kognitif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil belajar kognitif siswa sebelum dan setelah menerapkan alat peraga batang *napier* serta memberikan gambaran proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga batanag *napier* pada mata pelajaran matematika pokok bahasan perkalian di kelas IV MI Naelushibyan.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa hasil belajar kognitif siswa ditentukan oleh banyak faktor. Salah satunya alat peraga yang tepat dan mampu mengonstruksi kognitif siswa agar pembelajaran aktif dan hasil belajar optimal, termasuk alat peraga batang *napier*. Berdasarkan asumsi tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah penerapan alat peraga batang *napier* diduga dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran matematika.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Dalam setiap siklus terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan tes uraian dan lembar observasi aktivitas. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV MI Naelushibyan sebanyak 22 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif siswa sebelum menggunakan alat peraga batang *napier* masih kurang sekali dengan rata-rata 56,81 dengan ketuntasan klasikalnya hanya 31,81%. Penerapan alat peraga batang *napier* berjalan dengan baik sesuai dengan tahapannya, aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I aktivitas guru mencapai 89,14% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 97,82% dengan kriteria sangat baik. Sedangkan aktivitas belajar siswa pada siklus I mencapai 86% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 96% dengan kriteria sangat baik. Adapun hasil belajar kognitif siswa setelah menggunakan alat peraga batang *napier* juga mengalami peningkatan, pada siklus I persentase ketuntasan klasikal siswa mencapai 63,63% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 72,72% dan

pada akhir siklus memperoleh ketuntasan klasikal 77,27% dengan kategori baik. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan telah sesuai dengan tujuan yang diharapkan yakni dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran matematika.

